

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI NASIONALISME
MELALUI PROGRAM HABITUASI PADA MASA PANDEMI**
(Penelitian Studi Kasus di SMA Kebangsaan Kabupaten Lampung Selatan)

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan Sejarah



Oleh :

CITRA RAFIKA UTARI

NIM. 2002503

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI NASIONALISME
MELALUI PROGRAM HABITUASI PADA MASA PANDEMI**
(Penelitian Studi Kasus di SMA Kebangsaan Kabupaten Lampung Selatan)

Oleh
Citra Rafika Utari
S.Pd Universitas Lampung, 2020

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

© Citra Rafika Utari 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Maret 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

CITRA RAFIKA UTARI
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI NASIONALISME
MELALUI PROGRAM HABITUASI PADA MASA PANDEMI
(Penelitian Studi Kasus di SMA Kebangsaan Kabupaten Lampung Selatan)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd.
NIP. 196207181986012001

Pembimbing II



Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, M.A.
NIP. 120188282



Mengetahui,

Ketua Program Magister dan Doktor Pendidikan Sejarah
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Tarunasena, M.Pd.
NIP. 196808281998021001

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI NASIONALISME MELALUI
PROGRAM HABITUASI PADA MASA PANDEMI
(Studi Kasus di SMA Kebangsaan Kabupaten Lampung Selatan)**

Citra Rafika Utari
NIM. 2002503

ABSTRAK

Berlangsungnya penelitian ini disebabkan adanya dekadansi moral dalam sanubari individu. Terlebih masa kontemporer saat ini, peserta didik di bangku SMA sangat nampak terlihat minimnya kesadaran akan eksistensi dirinya sebagai penerus bangsa yang memerlukan suatu tindakan dalam menghayati dan meneladani nilai-nilai nasionalisme sebagai salah satu perwujudan menghargai jasa para pahlawan serta cinta tanah air. Sekolah menjadi wadah dalam menanamkan nasionalisme, sekaligus nilai-nilai nasionalisme dapat pula diimplementasikan dalam sebuah habituasi pada program sekolah. Rumusan masalah pada penelitian ini “Bagaimana implementasi nilai-nilai nasionalisme melalui program habituasi pada masa pandemi di SMA Kebangsaan Kabupaten Lampung Selatan?”. Subjek penelitian meliputi Kepala Sekolah, Guru Sejarah, Siswa Kelas XI IPS 1, Ketua PDK dan Pejabat Sekolah. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan rekaman. Teknik analisis data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Penelitian ini menghasilkan (1) adanya pengadopsian kegiatan dan pembelajarannya pada Sekolah Taruna Nusantara, pengimplementasian nilai-nilai nasionalisme melalui habituasi terintegrasi pada budaya sekolah, (2) melalui berbagai proses kegiatan, kegiatan rutin, terproyek, terprogram dan spontanitas serta melalui pembelajaran sejarah. Guru mengamalkan nilai-nilai nasionalisme melalui materi pokok sejarah yang telah disusun dalam perangkat pembelajaran, (3) adanya keberagaman respon, positif dan negatif yang diwujudkan dalam tingkah laku siswa dalam kehidupan sehari-hari, (4) keunggulan, adanya perubahan tingkah laku pada peserta didik seperti semakin disiplin, bertanggung jawab, mandiri, pantang menyerah, menghargai jasa para pahlawan, dan semangat belajar. Kelemahan, kurangnya kesadaran dari dalam diri peserta didik, perbedaan latar belakang faktor lingkungan, dan pengaruh dari pandemi *Covid-19*.

Kata kunci: *Pendidikan Nilai, Nilai-Nilai Nasionalisme, Program Habituasi, Pembelajaran Sejarah*

**IMPLEMENTATION OF THE VALUES OF NATIONALISM THROUGH
HABITUATION PROGRAM IN PANDEMI TIME
(Case Study di SMA Kebangsaan Kabupaten Lampung Selatan)**

Citra Rafika Utari
NIM. 2002503

ABSTRACT

The continuation of this research is due to the existence of moral decadence in the heart of the individual. Especially in today's contemporary era, students in high school seem to have a lack of awareness of their own existence as the nation's successor who requires an action in living up to and emulating values as one of the manifestations of appreciating the services of heroes and love for the homeland. Schools are a place for building nationalism, as well as nationalist values can also be implemented in a habituation in school programs. The formulation of the problem in this study "How is the implementation of the values of nationalism through the habituation program during the pandemic di SMA Kebangsaan Kabupaten Lampung Selatan?". The research subjects included school principals, history teachers, class XI IPS 1 students, PDK leaders and school officials. The methodology in this study uses a qualitative approach with the case study method. Data collection techniques used in the form of observation, interviews, documentation, field notes and recordings. Data analysis techniques use triangulation of sources and techniques. This research resulted in (1) the adoption of activities and learning at the Taruna Nusantara School, the implementation of nationalist values through integrated habituation in school culture, (2) through various process activities, routine, projected, programmed and spontaneous as well as through history learning. Teachers practice the values of nationalism through historical subject matter that has been compiled in learning tools, (3) there is a variety of responses, positive and negative which are manifested in students' behavior in everyday life, (4) excellence, there is a change in the behavior of the participants students such as being more disciplined, responsible, independent, never giving up, appreciating the services of heroes, and eager to learn. The weaknesses are the lack of self-awareness from students, differences in backgrounds, environmental factors, and the influence of the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Value Education, Nationalism Values, Habituation Program, Learning History.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pembelajaran Sejarah.....	9
2.2 Kajian tentang Pendidikan Nilai Pembelajaran Sejarah	13
2.2.1 Nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran Sejarah.....	18
2.2.2 Indikator Nasionalisme.....	21
2.3. Kajian tentang Teori Behavioristik.....	22
2.3.1 Habitiasi.....	27
2.4 Penelitian Terdahulu.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian.....	36
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian.....	38
3.3 Pengumpulan Data.....	40
3.3.1 Instrumen Penelitian.....	40
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.4 Teknik Analisa Data.....	43

3.5 Validasi Data.....	47
------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....51

4.1 Deskripsi Profil Sekolah.....	51
4.2 Hasil Penelitian.....	57
4.2.1 Mengapa Nilai-Nilai Nasionalisme diaplikasikan melalui Program Habitiasi di SMA Kebangsaan.....	57
4.2.2 Proses Implementasi Nilai-Nilai Nasionalisme Program Habitiasi di SMA Kebangsaan.....	76
4.2.3 Respon Peserta didik Terhadap Implementasi Nilai-Nilai Nasionalisme melalui Program Habitiasi.....	84
4.2.4 Keunggulan dan Kelemahan Implementasi Nilai-Nilai Nasionalisme melalui Program Habitiasi.....	88
4.3 Pembahasan Penelitian.....	92
4.3.1 Mengapa Implementasi Nilai-Nilai Nasionalisme diaplikasikan melalui Program Habitiasi.....	92
4.3.2 Bagaimana Proses Implementasi Nilai-Nilai Nasionalisme melalui Program Habitiasi.....	108
4.3.3 Bagaimana Respon Peserta didik terhadap Implementasi Nilai-Nilai Nasionalisme melalui ProgramHabitiasi.....	115
4.3.4 Bagaimana Keunggulan dan Kelemahan Implementasi Nilai-Nilai Nasionalisme melalui ProgramHabitiasi.....	118

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....122

5.1 Simpulan.....	122
5.2 Rekomendasi.....	125

DAFTAR PUSTAKA.....126

LAMPIRAN.....135

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Nasionalisme	21
Tabel 4.1 Sejarah Kepala Sekolah SMA Kebangsaan.....	54
Tabel 4.2 Keadaan Sarana Prasarana SMA Kebangsaan.....	55
Tabel 4.3 Data Jumlah Rombongan Belajar Peserta didik SMA Kebangsaan.....	56
Tabel 4.4 Indikator Nasionalisme di SMA Kebangsaan.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Analisis Data (<i>interactive model</i>).....	44
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik.....	48
Gambar 3.3 Triangulasi Sumber.....	49
Gambar 4.1 Ziarah Makam Pahlawan Radin Intan II.....	69
Gambar 4.2 Suasana Pengibaran Bendera Angkatan.....	71
Gambar 4.3 Suasana Persembahan.....	72
Gambar 4.4 Tradisi Pembaretan.....	73
Gambar 4.5 Makan Bersama Angkatan.....	74
Gambar 4.6 Suasana Belajar Sejarah.....	75

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani, R. (1964). *Nasionalisme Asia*. Jakarta: Yayasan Pancaka.
- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1((1)), 131-146.
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1), 23–24.
- Ainurrosidah, L., Ulfatin, N., & Wiyono, B. B. (2018). Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Sekolah Berbasis Pesantren Melalui Implementasi Kurikulum Terpadu. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1((2)), 160–170.
- Aman. (2011). *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Aman. (2014). *INDONESIA: Dari Kolonialisme sampai Nasionalisme*. Pujangga Press.
- Amsari, D. (2018). Implikasi teori belajar E. Thorndike (Behavioristik) dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Basicedu*, 2(2)., 2((2)), 52–60.
- Anggreani, D., Purnomo, E. H., & Hidayat, D. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Cina Klasik di Zi Gui Dengan Pendekatan Teori Behavioristik. *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 5((2)), 147-158.
- Attaran, M. (2015). Moral Education, Habituation, and Divine Assistance in View of Ghazali. *Journal of Research on Christian Education*, 24(1), 43–51. <https://doi.org/10.1080/10656219.2015.1008083>
- Azizy, A. Q. (2003). *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Budianto, A. (2022). Pengajaran Sejarah: Sebuah Upaya Memelihara Dan Meningkatkan Semangat Nasionalisme. *In Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 5, 1167–1178.
- Creswell. (1994). *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. London: Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Denzin & Lincoln. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Denzin & Lincoln. (2018). *Handbook of Qualitative Research*. Sage publications.
- Dewi, I. M. (2008). Nasionalisme dan Kebangkitan dalam Teropong. *Mozaik*, 3(3), 1–11.
- E. Mulyasa. (2005). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Fakhrudin, A. (2014). Urgensi pendidikan nilai untuk memecahkan problematika nilai dalam konteks pendidikan persekolahan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 12(1), 79–96.
- Fikri, A., Alfiani, F., Faujiyanto, A., & Pertiwi, E. P. (2021). Kolaborasi Metode Diskusi dan Tanya Jawab untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah di MA Bahrul Ulum Kecamatan Dayun. *Riau Education Journal*, 1((1)).
- Gandeswari, T. L., Wahyuningsih, S., & Karsono, K. (2022). Resepsi siswa Sekolah Dasar terhadap syair lagu Indonesia Raya 3 Stanza: studi kasus di SD Negeri Bumi I Surakarta tahun 2021/2022. *Didaktika Dwija Indria*, 10((1)).
- H.A.R. Tilaar. (2007). *Mengidonesia Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Handy, M. R. N. (2021). Pembelajaran Sejarah Dalam Membangun Historical Awareness Dan Sikap Nasionalisme Peserta Didik. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1((1)).
- Hartono, Y., & Haryanto, S. (2018). Moral Literacy in Historical Stories of National Heroes : Studies in Character Educations on History Learning at Surakarta High School. *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science 2018 (The 2nd ICTESS 2018)*, 206–217.
- Hasan, S. . (1996). *Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*. Bandung: Rineka Cipta.
- Hasan, S. . (2019). Pendidikan Sejarah untuk Kehidupan Abad Ke 21. *HISTORIA: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(2), 61–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/historia.v2i2.16630>
- Herlina, L. (2019). Strategi Pendidikan Nilai Islami di Perguruan Tinggi Umum. *PALAPA*, 7(1), 131-148. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/download/192/154>
- Hidayatullah, R., Pido, S. A. T., & Yasin, Z. (2020). Efektivitas Manajemen Boarding School dalam Peningkatan Disiplin Taruna Berbasis Semi Militer SMA Terpadu Wira Bhakti

- Gorontalo. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8((2)), 178–187.
- I Gde Widja. (1989). *Sejarah Lokal Suatu Perspektif Dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Isna, M. (2001). *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Jati, P. W. (2017). Implementasi Kurikulum Khusus di SMA Taruna Nusantara Kabupaten Magelang. *Hanata Widya*, 6((2)), 86–99.
- Kartawisastra, H. U. (1980). *Strategi Klasifikasi Nilai*. P3G. Depdikbud.
- Kartodirdjo, S., & Pusposaputro, S. (1992). *Pendekatan ilmu sosial dalam metodologi sejarah*. Gramedia: Pustaka Utama.
- Keraf, F. M. P., & Komalasari, K. (2019). Habituaasi untuk menguatkan karakter nasionalisme peserta didik wilayah perbatasan pada Abad 21. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9((2)).
- Kochar, S. . (2008). *Pembelajaran Sejarah: Teaching of History*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat, K. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi, Edisi Revisi*. PT Rineka Cipta.
- Kumalasari, D. (2015). Hidden Curriculum dalam Pembelajaran Sejarah dan Penanaman Nasionalisme. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 11((2)).
- Kusumawardani, A. dan F. (2004). NASIONALISME. *Buletin Psikologi*, 12(2), 61–72.
- Lestari, S. U., Saraswati, U., & Muntholib, A. (2018). Penanaman Nilai-nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran Sejarah Lokal Perjuangan Rakyat Sukorejo Kelas XI di SMA Negeri 1 Sukorejo. *Indonesian Journal of History Education*, 6((2)), 205–215.
- Lickona, T. (1992). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam.
- Lincoln, Y. S. & E. G. G. (1985a). *Naturalistic Inquiry*. California: Sage.
- Lincoln, Y. S. & E. G. G. (1985b). *Naturalistic Inquiry*. California: Sage.
- Maltz, M. (2002). *New psycho-cybernetics*.
- Manan, S. (2017). Pembinaan akhlak mulia melalui keteladanan dan pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 15((1)), 49-65.
- Marzuki, M. (2018). Pendidikan bela negara sebagai tonggak peradaban jiwa patriotisme generasi muda. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3((2)), 186-

- Masyitoh, M. H. (2018). Habitiasi Peserta Didik melalui Program Wali Asuh dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 7((2)), 309–340.
- Mediawati, E. (2011). Pembelajaran Akuntansi Keuangan Melalui Media Komik Untuk Meningkatkan Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 68–76.
- Miles, B. M. dan Michel, H. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Mujtahidin, S., & Rachman, S. A. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Kegiatan Pembiasaan Diri Di Taman Kanak Kanak Kemala Bhayangkari 03 Selong. *Jurnal Ilmiah Global EDUCATION*, 157–164.
- Mujtahidin, S., Rachman, S. A., Institut, P., Nusantara, P., Aik, G., & Lombok, M. (2021). *Pembiasaan Diri Di Taman Kanak Kanal Kemala Bhayangkari 03 Selong*. 2(2), 157–164.
- Mulyana, R. (2004). *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: ALFABETA.
- Mulyasa, E. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Remaja Rodaskarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Manjamen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muthoharoh, A. I. (2015). Pendidikan nasionalisme melalui pembiasaan di sd negeri kuningan 02 semarang utara. *Unnes Civic Education Journal*, 1((2)).
- Nadlir, N. (2013). Perencanaan pembelajaran berbasis karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 2(2), 339–352. <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/jpai.2013.1.2.338-352>
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1). <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/94/94>
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara.
- Nasution. (2009). *Metode Research*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Novalina, S. D. (2015). Efektivitas Konseling Realitas untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 7((2)), 99-104.
- Oktivianto, O. I., Hudaidah, H., & Alian, A. (2018). Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Role Playing dengan Media Film terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

dalam Pelajaran Sejarah Materi Perang Palembang Kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*, 3(2), 113–118. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26740/jp.v3n2.p113-118>

Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.

Permatasari, E. A. (2014). Implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran sejarah. *Indonesian Journal of History Education*, 3((1)).

Purwandhasari, T. (2014). Pendisiplinan Ideologis dan Represif di SMK Kal 1 Surabaya. *Paradigma*, 2((3)).

Purwanti, L., Widyaningrum, R., & Melinda, S. A. (2020). Analisis penggunaan media power point dalam pembelajaran jarak jauh pada materi animalia kelas VIII. *Journal Of Biology Education*, 3((2)), 157.

Rapita, D. D., Ambarwati, M. T., & Yuniastuti, Y. (2021a). HABITUASI MENYANYIKAN LAGU KEBANGSAAN PRA PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA PEMBINAAN KARAKTER NASIONALISME. *MAHARSI*, 3(1).(1), 28–41.

Rapita, D. D., Ambarwati, M. T., & Yuniastuti, Y. (2021b). Habituasi Menyanyikan Lagu Kebangsaan Pra Pembelajaran Sebagai Upaya Pembinaan Karakter Nasionalisme. *MAHARSI*, 3((1)), 28-41.

Republik Indonesia. (2005). Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Depdiknas. *Badan Nasional Pendidikan: Jakarta*.

Rudy, G. (n.d.). PENGARUH PENDIDIKAN SEJARAH TERHADAP SIKAP NASIONALISME (Penelitian pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah UHAMKA). *Oai:Repository.Uhamka.Ac.Id:16*.

Safitri, N. M. (2015). Implementasi pendidikan karakter melalui kultur sekolah di SMP N 14 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6((2)).

Saidah, K., Primasatya, N., Mukmin, B. A., & Damayanti, S. (2021). Sosialisasi Peran Apersepsi untuk Meningkatkan Kesiapan Belajar Anak di Sanggar Genius Yayasan Yatim Mandiri cabang Kediri. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 1((1)), 10-16.

Saihu. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal (Studi di Jembrana Bali). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 69–90.

- Salafudin, S. (2019). Penanaman Nilai Pendidikan Islam melalui Pembelajaran Matematika. *HIKMATUNA: Journal for Integrative Islamic Studies*, 5(1), 29–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.28918/hikmatuna.v5i1>
- Sani, M. (2016). Kegiatan Menutup Pelajaran. *Journal of Accounting and Business Education*, 1((3)).
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sanyata, S. (2012). Teori dan aplikasi pendekatan behavioristik dalam konseling. *Jurnal Paradigma*, 14(7), 1–11.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarbaini, S. (2014). *Good Practices Pendidikan Nilai, Moral dan Karakter Kepatuhan di Sekolah*. *Good Practices Pendidikan Nilai, Moral dan Karakter Kepatuhan di Sekolah*.
- Sardiman, S. (2015). Menakar Posisi Sejarah Indonesia pada Kurikulum 2013. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 11((2)). <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/istoria.v11i2.7555>
- Sartono, E. K. E., Muhadjir, N., & Sumarno, S. (2015). Pendidikan nilai kebangsaan melalui budaya sekolah di SMA Taruna Nusantara dan SMA Kolese de Britto. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 3((2)), 142–150.
- Satria, I., & Kusumah, R. G. T. (2019). Analisis Keterkaitan Motivasi Dan Apersepsi Terhadap Hasil Belajar IPS. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1((1)), 114–123.
- Shahbana, E. B., & Satria, R. (2020). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 24–33.
- Shahbana, E. B., Kautsar farizqi, F., & Satria, R. (2020). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 24–33. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.249>
- Sudarti, D. O. (2019). Kajian Teori Behavioristik Stimulus Dan Respon Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Tarbawi*, 16((2)).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukendar, A., Usman, H., & Jabar, C. S. A. (2019). Teaching-loving-caring (asah-asih-asuh) and semi-military education on character education management. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 38((2)), 292-304.

- Sulastini, R. (2018). Reposisi filosofi pendidikan dalam proses pembelajaran. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(1), 113–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/insania.v23i1.2010>
- Supardan, D. (2011). Tantangan nasionalisme Indonesia. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Budaya Dan Sosial LENTERA*, 2(4), 37–72.
- Susanto, H. (2014). *Seputar Pembelajaran Sejarah*. Banjarmasin: Aswaja.
- Suswandari, M. (2021). Peran Guru dalam Menstimulus Respon Siswa melalui Teori Belajar Behavioristik. *Absorbent Mind*, 1((1)), 47–55.
- Suwandi, I.K. dan Sari, I. . (2017). Analisis Karakter Nasionalisme Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Kelas I SD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 4(2).
- Syamsul Maarif. (2007). *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Taufik, T. (2014). Pendidikan Karakter di Sekolah: Pemahaman, Metode Penerapan, dan Peranan Tiga Elemen. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 20((1)).
- Thorp, R. (2016). *Uses of History in History Education*. <http://umu.diva-portal.org/>
- Tresnayani, N. P. P., Artawan, G., & Suidiana, I. N. (2022). Analisis Struktur Pembangun dan Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Puisi Senandung Puja Anak Bangsa Karya I Komang Warsa, dkk. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11((2)), 154-167.
- Wasino, I. P. dan. (2011). Pengembangan Model Pembelajaran Sejarah Berbasis Situs Sejarah Lokal di SMAN Kabupaten Temanggung. *Paramita: Historical Studies Journal*, 21(2), 202–212. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/paramita/article/viewFile/1040/948>
- Wathano, N. (2021). Internalisasi Nilai–Nilai Karakter Melalui Budaya Sekolah di SMKN 41 Jakarta. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 19((2)), 47–77.
- Yin, R. K. (2014). *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods 6th edition*. Singapore: SAGE Publications, Inc.

TESIS

- Faidin. (2018). Pembelajaran Muatan Lokal Kenahdlatul Wathan-An Untuk Menggali Nilai-Nilai Nasionalisme. (*tesis magister tidak diterbitkan*). Dari Program Studi Pendidikan

Sejarah, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari: <http://repository.upi.edu/44962/>

Gilang, M.I. (2016). Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Pada Sekolah Lingkungan Militer. (*tesis magister tidak diterbitkan*). Dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari: <http://repository.upi.edu/21766/>

Hardiana, Y. (2016). Pembelajaran Sejarah Gerakan Nasional Kemuhammadiyah Untuk Menggali Nilai-Nilai Nasionalisme Peserta didi. (*tesis magister tidak diterbitkan*). Dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari: <http://repository.upi.edu/25594/>

Radjilun, Mus S. (2010). Implementasi Pembelajaran Berbasis Biografis Nilai-Nilai Kejuangan Sultan Babullah Dalam Membangun Patriotisme Dan Nasionalisme. (*tesis magister tidak diterbitkan*). Dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari: <http://repository.upi.edu/9026/>

Temarwut, R. (2019). Monumen Pattimura Park Sebagai Sumber Belajar Sejarah Untuk Mengembangkan Nasionalisme Siswa. (*tesis magister tidak diterbitkan*). Dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari: <http://repository.upi.edu/40660/>